

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya mengenai Hotel beserta fasilitas MICE dan kondisi Kabupaten Kendal, dapat diperoleh beberapa faktor yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan:

1. Kondisi perekonomian Kabupaten Kendal memiliki peningkatan setiap tahunnya. Hal ini didukung oleh pengembangan infrastruktur dan pembangunan Kendal Industrial Park sehingga meningkatkan nilai investasi di Kabupaten Kendal.
2. Kabupaten Kendal terletak di jalur pantura yang ramai dan strategis. Sehingga hal ini dapat menjadi potensi tersendiri apabila didirikan Hotel Bisnis dengan fasilitas MICE di Kabupaten Kendal yang dapat digunakan oleh pebisnis ataupun wisatawan.
3. Kebutuhan Pemerintah akan pengadaan fasilitas hotel bisnis yang mampu mengakomodasi kebutuhan pebisnis, wisatawan dan masyarakat.
4. Adanya hotel bisnis di wilayah Kabupaten Kendal akan memperkuat laju pertumbuhan perekonomian daerah.
5. Masih kurangnya fasilitas hotel berbintang di Kabupaten Kendal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sangat diperlukan adanya fasilitas Hotel Bisnis yang dilengkapi dengan fasilitas MICE agar dapat memenuhi kebutuhan pebisnis, wisatawan, dan masyarakat Kabupaten Kendal.

4.2 Batasan

Adapun batasan-batasan dari perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Bangunan ini diperuntukkan sebagai sarana penginapan dan penunjang kegiatan MICE maka dilihat dari skala, fungsi dan tujuannya, Hotel Bisnis di Kabupaten Kendal dapat digunakan oleh pebisnis, wisatawan ataupun seluruh kalangan masyarakat baik di dalam Kabupaten Kendal ataupun luar kabupaten.
2. Fasilitas Hotel Bisnis diperoleh dengan mempertimbangkan standar, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi

kebutuhan pengguna bangunan. Fasilitas yang disediakan untuk penginapan, pelayanan hotel, rekreasi, dan fasilitas MICE.

3. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail.
4. Perencanaan dan Perancangan hanya ditekankan pada aspek-aspek arsitektural, sehingga pendanaan, investasi, dan pembiayaan serta perawatan bangunan tidak merupakan lingkup pembahasan.

4.3 Anggapan

Beberapa anggapan dalam perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengembangan lahan sesuai dengan tapak yang dipilih bagi pembangunan hotel bisnis ini berdasarkan kepentingan kebutuhan ruang serta regulasi wilayah setempat, dianggap tidak mengalami masalah apapun namun tetap realistis.
2. Jika terdapat bangunan diatas lokasi terpilih, dianggap tidak ada.
3. Situasi, potensi dan kondisi wilayah yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis di Kabupaten Kendal sangat mendukung, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan hotel bisnis dengan fasilitas MICE.
4. Kebutuhan SDA, SDM, dan biaya untuk perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis dianggap telah memadai dan bukan suatu kendala.
5. Pembangunan Hotel Bisnis dibiayai oleh pihak swasta namun dengan pengawasan pemerintah daerah.
6. Faktor-faktor dari segi sosial, politik, ekonomi, maupun iklim yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung proses perencanaan dan perancangan dianggap sudah diatasi.